

Pelatihan Pembukuan Keuangan Untuk Usaha Mikro Di Wilayah Dusun Lingkung Deye Desa Tete batu

Sanwani¹, Sahabudin², Yohana³, Lalu Butsiawan Dasarja⁴
^{1,2,3,4} Universitas Qaamrul Huda Badaruddin

ABSTRAK

Usaha mikro memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, namun sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam melakukan pembukuan keuangan secara sederhana dan sistematis. Kondisi tersebut juga ditemukan pada pelaku usaha mikro di Dusun Lingkung Deye, Desa Tete batu, yang umumnya belum melakukan pencatatan transaksi usaha secara teratur sehingga mengalami kesulitan dalam mengetahui laba, arus kas, serta perkembangan usahanya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha mikro dalam menyusun pembukuan keuangan sederhana. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal, penyampaian materi, praktik pencatatan transaksi, diskusi, dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana. Peserta kegiatan merupakan pelaku usaha mikro yang bergerak pada berbagai jenis usaha di Dusun Lingkung Deye. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, mampu melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, serta dapat menyusun laporan laba rugi sederhana. Pelatihan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha sehingga diharapkan mampu mendukung pengelolaan usaha yang lebih tertib, akuntabel, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pembukuan Keuangan, Usaha Mikro, Pelatihan, Literasi Keuangan, Desa Tete batu.

PENDAHULUAN

Usaha mikro merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberadaan usaha mikro tidak hanya memberikan lapangan pekerjaan, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi banyak keluarga. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku usaha mikro masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pengelolaan keuangan usaha.

Permasalahan yang paling sering ditemui, berdasarkan hasil pengamatan di Dusun Lingkung Deye, Desa Tete batu, masih banyak pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur. Transaksi usaha umumnya hanya diingat tanpa dicatat, bahkan keuangan usaha sering dicampur dengan keuangan rumah tangga. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengetahui jumlah modal, pendapatan, pengeluaran, maupun keuntungan yang diperoleh.

Sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat, dilaksanakan kegiatan Pelatihan Pembukuan Keuangan untuk Usaha Mikro di Wilayah Dusun Lingkung Deye Desa Tete batu. Melalui pelatihan ini diharapkan pelaku usaha mampu memahami

pentingnya pembukuan serta dapat menerapkannya dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat, memperkuat tata kelola usaha mikro, serta mendukung keberlanjutan usaha melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik. Kegiatan ini bertujuan untuk; (a) Meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya pembukuan keuangan, (b) Melatih peserta membuat pembukuan sederhana sesuai dengan kondisi usahanya, (c) Meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan usaha secara tertib, dan (d) Mendorong berkembangnya usaha mikro melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sedangkan manfaat kegiatan ini adalah Manfaat kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menyusun pembukuan sederhana, membantu mereka mengetahui kondisi keuangan usahanya secara jelas, serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat melalui pelaksanaan program pemberdayaan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan, meliputi koordinasi dengan pemerintah desa dan pendataan peserta.
2. Penyampaian materi, mengenai pentingnya pembukuan keuangan bagi usaha mikro.
3. Praktik penyusunan pembukuan, berupa pencatatan modal, pemasukan, pengeluaran, serta perhitungan laba-rugi sederhana.
4. Diskusi dan tanya jawab, untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi peserta dalam mengelola keuangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan positif dari para pelaku usaha mikro. Peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias, terutama pada sesi praktik pencatatan transaksi usaha. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memiliki kebiasaan mencatat transaksi keuangan. Setelah mendapatkan materi dan pendampingan praktik, peserta mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan sebagai dasar untuk mengetahui perkembangan usaha.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Melalui latihan menggunakan buku kas sederhana, peserta mampu mencatat pemasukan, pengeluaran, serta menghitung keuntungan usaha. Mereka juga memahami pentingnya memisahkan uang usaha dari uang pribadi agar kondisi keuangan usaha dapat dipantau dengan lebih akurat. Meskipun masih terdapat beberapa peserta yang memerlukan pendampingan lebih lanjut, secara umum tujuan kegiatan telah tercapai. Pelatihan ini memberikan pengetahuan baru yang dapat langsung diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari.

PENUTUP

A. Simpulan

Pelatihan Pembukuan Keuangan untuk Usaha Mikro di Wilayah Dusun Lingkung Deye Desa Tetebatu telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam menyusun pembukuan keuangan sederhana. Dengan adanya pembukuan yang tertib, pelaku usaha diharapkan mampu mengelola usahanya secara lebih efektif, mengetahui kondisi keuangan secara jelas, serta mengambil keputusan usaha berdasarkan data yang akurat.

B. Saran

Disarankan agar kegiatan pendampingan pembukuan keuangan dilakukan secara berkala sehingga pelaku usaha dapat menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten. Selain itu, pemerintah desa dan perguruan tinggi diharapkan dapat terus bersinergi dalam memberikan pelatihan lanjutan, seperti penyusunan laporan keuangan sederhana, pemasaran digital, dan pengelolaan usaha berbasis teknologi, guna meningkatkan daya saing usaha mikro di Desa Tetebatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, K., Maski, G., Azriana, F. H., & Wijaya, A. I. (2024). Peningkatan Kapasitas UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: IAI.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jakarta.
- Patty, M. A., dkk. (2025). Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis SAK-EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Celebes Journal of Community Services*.
- Rahayu, B., Zaman, D., Dewantara, B., & Nurcahaya, C. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM untuk Pelaku Usaha Mikro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*.
- Watulfa, D. C., & Fithria, A. (2025). Optimalisasi Pencatatan Keuangan UMKM Berbasis SAK EMKM untuk Mendorong Kemandirian Finansial. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*.